

## Studi Literature: Pengembangan Model Penilaian PKN SD (Teknik Tes dan Non-Tes Serta Aspek-Aspek Kognitif dan Non-Kognitif)

Budi Setiawan<sup>1</sup>, Clara Lapebridinsi<sup>2</sup>, Nadila<sup>3</sup>, Novi Astari<sup>4</sup>, Rahmi Murniyati<sup>5</sup>,  
Raudatul Adny<sup>6</sup>, Syahira Nabila<sup>7</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8 FKIP, PGSD, Universitas Islam Riau

Email: [budisetiawan5294@gmail.com](mailto:budisetiawan5294@gmail.com)<sup>1</sup>, [claralapebridinsi@student.uir.ac.id](mailto:claralapebridinsi@student.uir.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nadilastudent@student.uir.ac.id](mailto:nadilastudent@student.uir.ac.id)<sup>3</sup>, [noviastari@student.uir.ac.id](mailto:noviastari@student.uir.ac.id)<sup>4</sup>,  
[rahmimurniyati@student.uir.ac.id](mailto:rahmimurniyati@student.uir.ac.id)<sup>5</sup>, [raudatuladny@student.uir.ac.id](mailto:raudatuladny@student.uir.ac.id)<sup>6</sup>,  
[syahiranabila@student.uir.ac.id](mailto:syahiranabila@student.uir.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstrak

Penilaian merupakan bagian yang sangat penting dan utama dari proses pembelajaran. Penilaian dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar, dengan adanya penilaian guru dapat melihat sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukannya apakah berhasil atau tidak berhasil. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tentang bagaimana pengembangan-pengembangan penilaian terutama dalam materi pelajaran PPKn di SD dengan teknik tes dan non-tes serta aspek-aspek kognitif dan non-kognitifnya dengan metode penelitian studi literature.

**Kata kunci:** *Penilaian, Pengembangan Penilaian*

### Abstract

Assessment is a very important and main part of the learning process. Assessment is seen as an important factor in the success of the learning process and learning outcomes. With assessment, teachers can see to what extent the learning process they have carried out has been successful or unsuccessful. The importance of this research is to find out about how assessments are developed, especially in PPKn subject matter in elementary schools using test and non-test techniques as well as cognitive and non-cognitive aspects using literature study research methods.

**Keywords :** *Assessment, Assessment Development*

### PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar sudah tentu guru juga harus menilai siswa nya agar dapat melihat apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan pesan yang disampaikan ketika belajar dapat secara baik diterima oleh siswa. Ediyanto (2016: 1) penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi ten-tang proses dan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pem-bel-ajaran dan dalam rangka membuat keputusan-keputusan intruksional berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Salah satu komponen yang menjadi sasaran peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas. Tujuan pokok proses pembelajaran adalah untuk mengubah tingkah laku siswa berdasarkan tujuan yang telah direncanakan dan disusun oleh guru sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Perubahan tingkah laku itu mencakup aspek intelektual. Untuk menghasilkan dan mengetahui daya serap siswa terhadap

pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perubahan tingkah lakunya, maka evaluasi adalah salah hal yang sangat urgen untuk dilakukan (Kurniawan, 2022: 23).

Pengertian penilaian secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Menurut Zainal Arifin (2016: 4) penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajarpeserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan criteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan

Definisi lain dari penilaian dikemukakan oleh Endrayanto (dalam Sundari, 2019: 42) Penilaian merupakan seperangkat prosedur yang didesain untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan, kemajuan, dan prestasi atau hasil belajar yang dicapai peserta didik yang dibandingkan pada suatu standar atau acuan yang relevan. Oleh sebab itu, kegiatan penilaian belajar peserta didik tidak hanya sebatas mengungkapkan karakteristik belajar peserta didik saja, bahkan meluas lagi, mencakup metode pengajaran, kurikulum, fasilitas belajar, dan administrasi sekolah yang disebut dengan evaluasi.

Siregar (2018: 2) Penilaian merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Guru harus menyadari bahwa kemajuan peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilannya.

Dari penjelasan-penjelasan para ahli diatas, maka pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tentang bagaimana pengembangan-pengembangan penilaian terutama dalam materi pelajaran PPKn di SD dengan teknik tes dan non-tes serta aspek-aspek kognitif dan non-kognitifnya.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literature atau studi kepustakaan. Mardalis (Hartanto, 2020: 2) Studi literature dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan.

Penelitian dengan studi literatur ini memiliki persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil penelitian tentang variabel dalam penelitian ini. Penelitian studi literatur ini menganalisis dengan matang dan mendalam agar mendapatkan hasil yang objektif tentang pengembangan penilaian pada materi PKn di SD.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (content analysis). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Penilaian Assesment Dalam Pembelajaran

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk membuat keputusan tentang hasil pembelajaran dari masing-masing siswa, serta keberhasilan siswa dalam kelas secara keseluruhan. Penilaian juga merupakan indikator keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Penilaian oleh pendidik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai teknik/cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (*portofolio*), dan penilaian diri.

Penilaian menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Proses tersebut dilakukan melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen, dan berasal dari berbagai sumber agar lebih komprehensif. Penilaian harus dilakukan secara efektif. Oleh sebab itu, pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik harus lengkap dan akurat agar dihasilkan keputusan yang tepat.

Penggunaan istilah penilaian, saat ini lebih dikenal dengan kata asesmen yang artinya suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Asesmen (penilaian) adalah memberikan nilai tentang kualitas sesuatu. Tidak hanya sekedar mencari jawaban terhadap pertanyaan tentang apa, tetapi lebih diarahkan kepada menjawab pertanyaan bagaimana atau seberapa jauh sesuatu proses atau suatu hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program (Wahyudi, 2015: 288).

Arifin (dalam Asrul, 2014: 2) penilaian (*assesment*) adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Jika dilihat dalam konteks yang lebih luas, keputusan tersebut dapat menyangkut keputusan tentang peserta didik (seperti nilai yang akan diberikan), keputusan tentang kurikulum dan program atau juga keputusan tentang kebijakan pendidikan.

Pengertian penilaian yang lain juga mengacu pada pengertian penilaian yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 dan 81 tahun 2013 yang dikutip oleh Alimuddin (2014: 24). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut dijelaskan bahwa pengertian penilaian sama dengan pengertian asesmen, sehingga hanya 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk melihat perkembangan peserta didik, yaitu: 1) pengukuran yang diartikan kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan suatu kriteria atau ukuran. Hasil pengukuran berupa skor; 2) Penilaian adalah proses mengumpulkan informasi/bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran.

Irwanto (dalam Faiz, 2022:492) dalam pendidikan terdapat komponen penting yaitu penilaian atau evaluasi. Penilaian menjadi salah satu subsistem dan juga penentu bagi pendidik ataupun pemangku kebijakan dalam menentukan seberapa jauh kemajuan dalam pendidikan. Penilaian atau evaluasi merupakan salah satu aspek penting untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan.

Dalam proses penilaian ini tidak hanya melibatkan siswa sebagai objek yang akan dinilai, akan tetapi juga melibatkan guru. Karena pada saat penilaian berlangsung, secara tidak langsung saat guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa maka guru tersebut juga sekaligus menilai apakah indikator pembelajaran yang ditetapkan guru sudah berhasil atau belum. Keberhasilan indikator ini bisa dilihat dari baik/kurangnya hasil penilaian dari guru yang diberikan kepada siswa.

Jadi, garis besarnya penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui keadaan atau hasil pendidikan. Selain itu juga evaluasi ditujukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan dan untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan

pengukuran evaluasi pembelajaran dengan proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan.

### **Pengembangan Alat Penilaian dalam Bentuk Tes dan Non-Tes**

Sebagaimana diketahui sebelumnya, kita sebagai calon guru SD pasti sudah sangat mengerti dan faham tentang sistem penilaian pembelajaran di SD, salah satu di antaranya penilaian pada mata pelajaran PKn dimana teknik penilaian tersebut bisa dilakukan menggunakan 2 cara, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan teknik non-tes. Untuk mengetahui secara lebih jelas terkait dengan pengembangan alat penilaian pada kedua teknik tersebut, kami akan membahasnya secara lebih detail.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau materi, sesuai dengan yang telah diajarkan. Tes digunakan sebagai alat penilaian dalam pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa (Nurjannah, 2015: 70)

#### **1. Pengembangan Alat Penilaian dengan Teknik Tes**

Teknik tes merupakan suatu alat yang bersifat sangat sistematis apabila digunakan untuk mengukur perilaku-perilaku tertentu pada peserta didik. Tes biasanya dapat diartikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2012 : 205).

Nurhasanah (2018: 65) testing adalah saat pada waktu tes tersebut dilaksanakan atau dengan kata lain bahwa testing adalah saat pengambilan atau pelaksanaan tes sedangkan testee adalah responden atau peserta yang sedang mengerjakan tes. Orang-orang inilah yang akan dinilai atau diukur, baik mengenai kemampuan, minat, bakat dan pencapaian.

Teknik tes ini dibedakan menjadi 3 berdasarkan cara pelaksanaannya, antara lain :

##### **a. Tes Tertulis**

Tes tertulis merupakan alat penilaian yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara tertulis. Tes secara tertulis ini dapat memberikan kesempatan yang sangat baik kepada siswa untuk berfikir secara lebih cermat dan teliti karena secara prosedural tes tertulis tidak memerlukan jawaban secara langsung, akan tetapi siswa akan dituntut untuk menuliskan hasil pikirannya sebagai sebuah jawaban.

##### **b. Tes Lisan**

Berbeda dengan tes tulis, tes lisan disini pelaksanaannya dilakukan secara lisan. Di dalam tes lisan ini, baik pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun jawaban yang diberikan oleh siswa semuanya dilakukan secara lisan. Tes lisan ini menuntut siswa untuk memberikan jawaban secara langsung, akan tetapi akan lebih baik lagi apabila siswa juga diberikan sedikit waktu untuk berfikir sebelum menyampaikan jawabannya. Masih kurangnya pemberian waktu kepada siswa sebelum mereka memberikan jawaban yang akhirnya mempengaruhi kualitas jawaban yang diberikan oleh siswa. Terkadang, siswa juga masih sering merasa nervous/grogi pada saat menghadapi tes lisan ini.

##### **c. Tes Perbuatan**

Tes perbuatan ini tentunya sangat berbeda dengan tes tertulis dan juga tes lisan. Pada tes perbuatan ini pengajuan pertanyaan serta pemberian jawabannya bisa dilakukan secara tertulis maupun lisan, misalnya saja praktik di Laboratorium, praktik kesenian, simulasi, dan deklamasi. Selain digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual anak, tes perbuatan ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan gerakan fisik/psikomotor pada anak didik (Tirtoni, 2018: 208-211).

#### **2. Pengembangan Alat Penilaian dengan Teknik Non-Tes**

Selanjutnya Tirtoni (2018: 211-214) menjelaskan, berbeda dengan teknik tes sebelumnya, pada teknik non-tes ini prosedur penilaiannya tidak se sistematis seperti yang ada dalam penilaian pada teknik tes. Akan tetapi, teknik non-tes ini memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan teknik tes. Kelebihannya yaitu penilaian yang menggunakan teknik non-tes ini memiliki keakuratan apabila digunakan untuk mengetahui gambaran-gambaran

mengenai karakteristik minat, sikap, maupun kepribadian siswa. Berdasarkan cara pelaksanaannya, teknik non-tes dapat dibedakan menjadi 5, antara lain :

a. Skala Sikap

Skala sikap merupakan suatu alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui sikap dari peserta didik melalui tugas tertulis. Contoh: setujuakah kamu menyeberangkan orang tua di jalan raya, sedangkan kamu harus buru-buru ke sekolah? Hampir dapat dipastikan siswa akan selalu memilih jawaban yang baik-baik saja, meski mungkin siswa tidak akan melakukan tindakan tersebut dalam tindakan nyata. Inilah salah satu kelemahan mendasar yang sering terjadi pada aspek penilaian sikap, yaitu sulit diukur.

b. Checklist

Check list merupakan suatu alat penilaian dimana pengisiannya dilakukan oleh guru dengan berdasarkan kepada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa. Pada saat guru akan melakukan pengamatan, guru tidak perlu untuk memberitahu siswa terlebih dahulu bahwa perilaku mereka sedang diamati pada saat itu.

c. Quesioner

Quesioner merupakan suatu alat penilaian dimana cara penyajian maupun pengerjaannya sepenuhnya dilakukan secara tertulis. Penyusunan angket/quesioner ini ditujukan untuk menyaring informasi mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

d. Catatan Harian

Catatan harian merupakan suatu catatan yang tentang perilaku siswa yang memiliki kaitan erat dengan perkembangan kepribadian siswa.

e. Portofolio

Adalah suatu kumpulan dari banyak nya tugas atau karya siswa yang sengaja dikumpulkan untuk menelaah proses dan perbaikan guna pencapaian kinerja siswa sesuai yang diharapkan oleh guru yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Tirtoni (2018: 214-217).

## **Pengembangan Alat Penilaian Kognitif dan Non-Kognitif**

Taksonomi Bloom, dalam menyusun penilaian non-kognitif terbagi atas penilaian afektif dan penilaian psikomotor. Untuk dapat melengkapi pengetahuan Anda tentang alat penilaian kognitif dan non-kognitif, perhatikan pembahasan berikut ini!

### **1. Pengembangan Alat Penilaian Kognitif**

- a. Tes Kognitif, terdiri dari tes objektif dan tes esai. Baik tes objektif maupun tes esai yang berbentuk tertulis dan bermanfaat untuk mengukur semua tujuan pembelajaran. Kedua bentuk tes tersebut dapat mendorong siswa untuk mempelajari konsep dasar dan untuk mencari solusi permasalahan.
- b. Pengetahuan, adalah kemampuan mengingat dari suatu rangkaian peristiwa yang telah dipelajari sebelum nya.
- c. Pemahaman, adalah tingkat tes penerimaan berapa besar atau banyak materi atau makna akan suatu hal yang telah diterima oleh otak.
- d. Penerapan, adalah kemampuan menerapkan konsep pada kehidupan yang riil atau nyata.
- e. Analisis, adalah kemampuan memilahkan hal-hal yang telah di fahami dengan hal-hal yang lebih difahami lagi.
- f. Sintesis, adalah suatu tindakan yang dapat membuat suatu tindak lanjut yang tepat sasaran.
- g. Evaluasi, adalah kemampuan diri untuk menilai dari hasil ujian yang telah disesuaikan dengan standar-standar penilaian yang telah di telaah sebelumnya. Tirtoni (2018: 217-220).

### **2. Pengembangan Alat Penilaian Psikomotor**

Ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku. Ketujuh jenis perilaku tersebut dapat Anda cermati pada ulasan berikut ini.

- a. Persepsi, mencakup segala hal yang di dasarkan pada kekhususan nya setelah mengetahui perbedaan yang akan dipisahkan.



- b. Kesiapan, mencakup segala hal yang berhubungan dengan cara penempatan diri seseorang baik secara rohani ataupun jasmani. Misalnya dalam PKn adalah mengamati tingkah laku seseorang dalam keseharian.
- c. Gerakan terbimbing, adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang disesuaikan dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Misalnya guru memberikan contoh bagaimana cara menghormati dan bersikap kepada orang lain terutama pada orang yang lebih tua
- d. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan memberi salam pada guru sebelum masuk kelas, ini sudah tidak usah dibimbing sudah biasa dilakukan.
- e. Gerakan kompleks, menyinggung tentang taraf kemampuan cara bersikap dan bertingkah laku. Misalnya membantu teman yang kesusahan dengan cekatan
- f. Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan penyesuaian dengan lingkungan, menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru.
- g. Kreativitas, adalah kemampuan berkreasi yang didasarkan pada kemampuan diri nya sendiri. Tirtoni (2018: 220-225).

## SIMPULAN

Penilaian PKn tidak hanya ditekankan pada domain kognitif saja, melainkan lebih ditekankan pada domain afektif tanpa meninggalkan domain kognitif dan psikomotor. Penyusunan model penilaian PKn ini kiranya perlu disosialisasikan kepada guru-guru SD dan guru-guru MIS, karena pada umumnya guru-guru tersebut masih melaporkan nilai PKn dalam buku raport dengan sekedar menekankan pada nilai rata-rata tes formatif, sub-sumatif, dan sumatif dengan titik tekan pada domain kognitif saja.

Penilaian PKn di sekolah dasar hendaknya ditekankan pada nilai rata-rata afektif, kognitif, dan psikomotor secara menyeluruh sehingga sesuai dengan tujuan PKn itu sendiri. Dengan model penilaian seperti tersebut, diharapkan warga negara Indonesia menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Di samping itu, diharapkan kelak menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Prosiding Seminar Nasional. Vol 01 No.1. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/220/209>.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Asrul. dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ediyanto. (2016). *Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif*. Artikel. <https://yudharta.ac.id/2016/11/penilaian-formatif-dan-penilaian-sumatif/>.
- Faiz, Aiman, dkk. (2022). *Memahami Makna Tes, Pengukurang (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan*. Jurnal Education and Development. Vol 10 No. 3. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3861/2653>
- Hartanto, Rizal Septa dan Hasan Dani. (2020). *Studi Literatur : Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad*. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan. Vol 6 No.1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/35881>.  
<https://www.catatankompas.com/2021/06/penilaian-menurut-ahli.html>
- Kurniawan, Muhammad Ferry, dkk. (2022). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nida Kota Lubuk Linggau*. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa. Vol 1 No.4. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/download/189/163/447>.
- Nurhasanah. (2018). *Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri*. Jurnal Pendidikan PEPATUDZU. Vol 14 No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/283699-pengembangan-tes-untuk-mengukur-kemampua-61130210.pdf>.

- Nurjannah dan Noni Marlianingsih. (2015). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan. *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. II No.1. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/377/359>.
- Putri, Firsta Aditya, dkk. (2020). *Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two di SD*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Vol 6 No.2. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/561/406>.
- Siregar, Lailan Aprina. (2018). *Penilaian Otentik Dalam Kurikulum 2013*. *Jurnal*. <https://ejournal.stai-br.ac.id/index.php/alrazi/article/download/26/21>.
- Sundari, Agnes Tri. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Indriasana Palembang. *Jurnal PGSD Musi*. Vol 2 No.2. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpgsdm/article/download/443/424>.
- Tirtoni, Feri. (2018). *Pengembangan Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Wahyudi. (2015). *Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/download/370/373>.